JURNAL

Profil Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika UN PGRI Kediri

The Profil of pedagogic's competence for students prospective's math teacher UN PGRI Kediri

Oleh:

ILFA AFIDATUL CHOIR

12.1.01.05.0067

Dibimbing oleh :

1. **Khomsatun Ni'mah, M.Pd**
2. **Jatmiko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ILFA AFIDATUL CHOIR
NPM	: 12.1.01.05.0067
Telepun/HP	: 085749498168
Alamat Surel (Email)	: ilfa.afidatul.choir@gmail.com.
Judul Artikel	: Profil Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika UN PGRI Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Khomsatun Ni'mah, M.Pd NIDN. 0703018502	Jatmiko, M.Pd NIDN. 0718068701	Ilfa Afidatul Choir NPM. 12.1.01.05.0067

Profil Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika UN PGRI Kediri

Ilfa Afidatul Choir
12.1.01.05.0067
FKIP – Pendidikan Matematika
ilfa.afidatul.choir@gmail.com.
Khomsatun Ni'mah, M.Pd dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembanan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana profil kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru matematika di SMP Negeri 1 Prambon?
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif,dengan teknik analisis deskriptif, yaitu memaparkan semua data yang didapatkan dalam bentuk narasi atau kata - kata. Subjek penelitian mahasiswa calon guru matematika yang sedang melakukan PPL di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah total lima mahasiswa calon guru matematika. Penelitian ini menggunakan Lembar Observasi Guru dan wawancara.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan rata – rata nilai keseluruhan mahasiswa calon guru pendidikan matematika di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk adalah 76 dengan kategori baik. Hal ini terlihat pada : Aspek 1 : Mengenal karakteristik peserta didik, rata – rata nilai kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika rata – rata dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik. Aspek 2: menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip belajar, rata – rata nilai kategori cukup. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika rata – rata kurang menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik. Aspek 3: Pengembangan kurikulum, rata – rata nilai kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika merancang rencana pembelajaranyang sesuai dengan silabus. Aspek 4: Kegiatan pembelajaran yang mendidik, rata – rata nilai kategori cukup. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika banyak yang tidak menggunakan alat bantu mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Aspek 5: Memahami dan mengembangkan potensi, rata – rata nilai kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika menganalisis hasil belajar berdasarkan bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing – masing. Aspek 6: Komunikasi dengan peserta didik,rata – rata nilai kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika memberi perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik. Aspek 7: Penilaian dan evaluasi, rata – rata nilai kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis di RPP.

KATA KUNCI: Kompetensi Pedagogik, Calon Guru Matematika.

I. LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak lepas dari peranan guru untuk membentuk sumber daya manusia seutuhnya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas ditentukan oleh tenaga pendidik (guru), melalui pendidikan nasional yang berkualitas diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Guru atau pendidik adalah suatu subjek yang paling menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan guru harus mempunyai keahlian dalam bidangnya, hal ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimilikinya (Baan, 2012:14).

UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal (1) ayat (1) menyebutkan bahwa "guru adalah pendidik profesioal dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Dalam UU tersebut menjelaskan bahwa peran guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga memahami karakteristik peserta didik dan ditambah beberapa tugas lainnya. Artinya untuk menjadi guru diperlukan keahlian khusus agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tidaklah benar jika ada asumsi bahwa menjadi guru merupakan hal yang mudah. Oleh karena itu, negara menempatkan guru sebagai seorang profesional layaknya dokter, akuntan dan profesi lainnya.

Pengakuan atas profesi guru menunjukkan bahwa guru tidak hanya sebagai salah satu faktor keberhasilan dalam sistem pendidikan tetapi juga sebagai salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran. Pemerintah telah mendeskripsikan secara rinci tentang hak serta kewajiban guru dan dosen pada UU No. 14 tahun 2005. Sebagai bentuk pelaksanaan UU tersebut, pemerintah menetapkan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Dalam bidang pendidikan, khususnya yang diperuntukkan bagi guru adalah Kompetensi pedagogik yakni keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Implikasi dari kemampuan ini tentunya dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menguasai prinsip – prinsip belajar, mulai dari teori belajarnya hingga penguasan bahan ajar.

Adapun langkah – langkah yang diambil oleh UN PGRI Kediri dalam mencapai tujuan tersebut diatas adalah mewajibkan kepada setiap mahasiswa calon guru untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada setiap awal semester 7. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu membekali mahasiswa calon guru matematika pemahaman dan pengalaman faktual tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Mahasiswa sebagai calon guru dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum menjadi tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa calon guru matematika diharapkan memiliki kompetensi pedagogik.

Dalam penelitian ini difokuskan pada satu kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, karena mahasiswa calon guru pendidikan matematika harus mempersiapkan pengajaran dan pembelajaran sebaik mungkin. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana profil kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika UN PGRI Kediri, yang sedang melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Prambon tahun ajaran 2016/2017.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2012:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan mamanfaatkan berbagai metode alamiah.

Subjek dari penelitian ini terdiri dari 5 mahasiswa calon guru matematika yang sedang melaksanakan PPL di SMPN 1 Prambon. Data yang dianalisis adalah hasil dari penilaian lembar observasi guru kompetensi pedagogik. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa calon guru matematika yang sedang melakukan PPL di SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk. Kabupaten Nganjuk tahun 2016/2017. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru kompetensi pedagogik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu memaparkan semua data yang didapatkan dalam bentuk narasi atau kata – kata. Meskipun begitu didalamnya juga menggunakan operasi hitung sederhana seperti penjumlahan dan juga pencarian rata – rata. Dengan menggunakan rumus:

1) Rumus untuk menentukan prosentase perindikator adalah jumlah skor yang didapat keseluruhan mahasiswa calon guru matematika dibagi skor maximal (2x5=10) dikalikan seratus persen.

$$\frac{jumlah\ skor\ yang\ didapat}{skor\ maximal} \times 100\%$$

2) Rumus untuk menentukan prosentase perkompetensi adalah jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimum (4 x 7 = 28) lalu dikalikan seratus

$$\frac{jumlah\ nilai\ yang\ diperoleh}{skor\ maximum} \times 100$$

3) Rumus untuk menentukan rata – rata nilai keseluruhan adalah jumlah nilai keseluruhan kompetensi mahasiswa calon guru matematika dibagi jumlah guru keseluruhan dikalikan seratus

$$\frac{jumlah\ nilai\ keseluruhan}{jumlah\ subjek} \times 100\%$$

Data hasil observasi mahasiswa calon guru matematika yang telah diperoleh diolah kemudian ditabulasi menjadi satu. Setelah itu data dipilah – pilah atau kelompokkan maka ditarik kesimpulan dari penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Mengenal karakteristik peserta didik

Mahasiswa calon guru matematika dari lima subjek secara umum hanya mampu mengidentifikasikan sebagian karakteristik belajar setiap peserta didik dalam satu kelas. Temuan menariknya mahasiswa calon guru matematika mampu mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelemahan fisik dan kemampuan yang berbeda. Berdasarkan penelitian Umami (2014) salah satu hasil penelitiannya adalah yang berada pada kategori sangat baik terutama pada sub aspek menguasai karakteristik siswa sesuai dengan kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh guru yakni guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik siswa untuk membantu proses pembelajaran. Menurutnya dengan mengusai karakteristik siswa guru akan dengan mudah memahami pola dan gaya belajar siswa, sekaligus guru dapat menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga proses pebelajaran yang terjadi akan berlangsung efektif dan membentuk hasil yang maksimal terhadap siswa. Rata – rata nilai pada aspek ini adalah

65 dengan demikian dapat dikategorikan baik pada aspek ini.

2) **Menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik**

Mahasiswa calon guru matematika dari lima subjek secara umum belum mampu menguasai keseluruhan teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik. Temuan menariknya seluruh mahasiswa calon guru matematika merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian Ambarwati (2016) dari salah satu hasil penelitiannya, calon guru pendidikan matematika memiliki keterampilan menjelaskan dengan sangat baik, tetapi indikator menarik penggunaan metode dan penugasan kompetensi belum dicapai secara optimal. Menurut Imas dan Berlin (2015) seharusnya guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Rata – rata nilai pada aspek ini adalah 53,33 dengan demikian dapat dikategorikan cukup pada aspek ini

3) **Pengembangan kurikulum**

Mahasiswa calon guru matematika dari lima subjek secara umum hampir memenuhi keseluruhan indikator pada aspek ini. Temuan menariknya seluruh mahasiswa calon guru matematika merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian Ambarwati (2016) salah satu penelitiannya adalah calon guru pendidikan matematika membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sangat baik, tetapi belum tercapai secara optimal pada indikator metode pembelajaran dan langkah – langakah pembelajaran. Imas dan Berlin (2015) dalam pengembangan kurikulum guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Rata – rata nilai pada aspek ini adalah 72,5 dengan demikian dapat dikategorikan baik pada aspek ini.

4) **Kegiatan pembelajaran yang mendidik**

Mahasiswa calon guru matematika dari lima subjek secara umum kurang

optimal pada setiap indikator kecuali pada indikator tujuh yang dimana mahasiswa calon guru matematika mampu mengelola kelas dengan efektif tanpa sibuk dengan kegiatannya sendiri. Temuan menariknya hanya satu mahasiswa calon guru matematika yang menggunakan alat bantu mengajar dan audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian Kurniawati (2013) beberapa aspek pedagogik yang masih perlu diperhatikan untuk ditingkatkan antara lain memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi keseluruhan yaitu sebesar 3,71. Rata – rata nilai pada aspek ini adalah 58,18 dengan demikian dapat dikategorikan cukup pada aspek ini.

5) **Memahami dan mengembangkan potensi**

Mahasiswa calon guru matematika dari lima subjek secara umum belum mampu mengidentifikasikan dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing – masing peserta didik. Temuan menariknya seluruh mahasiswa calon guru matematika menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk megetahui tingkat kemampuan masing – masing. Berdasarkan penelitian Kurniawati (2013) salah satu penelitiannya adalah dalam menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya pembelajaran yang di ampu oleh guru termasuk dalam kategori baik, meskipun rata – rata item ini sebesar 4,00. Menurut Imas dan Berlin dalam pengembangan peserta didik guru harus mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasikan pengembangan potensi peserta didik melalui pembelajaran yang mendukng siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreatifitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka. Rata – rata nilai pada aspek ini adalah 62,85 dengan demikian dapat dikategorikan baik pada aspek ini.

6) **Komunikasi dengan peserta didik**

Mahasiswa calon guru matematika dari lima subjek secara umum mampu memenuhi setiap indikator kecuali pada indikator ke empat yaitu menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik. Temuan menarik seluruh mahasiswa calon guru

matematika menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa mampu mempermalukannya. Berdasarkan penelelitian Kurniawati (2013) salah satu hasil penelitiannya dalam menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal oleh guru tergolong dalam kategori baik. Guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersifat antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik. rata – rata nilai pada aspek ini adalah 75 dengan demikian dapat dikategorikan baik pada aspek ini.

7) Penilaian dan evaluasi

Mahasiswa calon guru matematika dari lima subjek secara umum hampir memenuhi keseluruhan pada setiap indikator. Temuan menariknya seluruh mahasiswa calon guru matematika menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis di RPP. Berdasarkan penelitian Ambarwati (2016) salah satu hasil penelitiannya calon guru pendidikan matematika memiliki keterampilan menutup pelajaran dengan sangat baik, tetapi belum tercapai secara optimal pada indikator mengevaluasi. Dalam penilaian dan evaluasi guru harus mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektifitas proses da hasil belajar dan menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Rata – rata nilai pada aspek ini adalah 74 dengan demikian dapat dikategorikan baik pada aspek ini.

SIMPULAN

Profil kompetensi mahasiswa calon guru matematika di SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk secara umum kategori baik. Hal ini terlihat pada :

1) Aspek 1: Mengenal karakteristik peserta didik, mahasiswa calon guru matematika mampu mengidentifikasikan sebagian karakteristik belajar setiap peserta didik dalam satu kelas, rata – rata nilai keseluruhan pada aspek 1 kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika rata – rata dapat mengatur kelas untuk

memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik.

2) Aspek 2: Menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik, mahasiswa calon guru matematika belum mampu menguasai keseluruhan teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik, rata – rata nilai keseluruhan pada aspek 2 dikategorikan cukup. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika rata – rata kurang menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
3) Aspek 3: Pengembangan kurikulum, mahasiswa calon guru matematika hampir memenuhi keseluruhan indikator pada aspek ini, rata – rata nilai keseluruhan pada aspek 3 kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika merancang rencana pembelajaranyang sesuai dengan silabus.
4) Aspek 4: Kegiatan pembelajaran yang mendidik, mahasiswa calon guru matematika kurang optimal pada setiap indikator kecuali indikator tujuh yang mana mahasiswa calon guru matematika keseluruhan mampu mengelola kelas dengan efektif tanpa sibuk dengan kegiatannya sendiri rata – rata nilai keseluruhan pada aspek 4 kategori cukup. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika banyak yang tidak menggunakan alat bantu mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5) Aspek 5: Memahami dan mengembangkan potensi, mahasiswa calon guru matematika belum mampu mengidentifikasikan dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing – masing peserta didik, rata – rata nilai keseluruhan pada aspek 5 kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika menganalisis hasil belajar berdasarkan bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing – masing.

6) Aspek 6: Komunikasi dengan peserta didik, mahasiswa calon guru matematika mampu memenuhi setiap indikator kecuali pada indikator empat yaitu menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik, rata – rata nilai keseluruhan pada aspek 6 kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika memberi perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik.

7) Aspek 7: Penilaian dan evaluasi, mahasiswa calon guru matematika hampir memenuhi keseluruhan pada setiap indikator, rata – rata nilai keseluruhan pada aspek 7 kategori baik. Dilihat dari seluruh mahasiswa calon guru matematika menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis di RPP.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Moleong, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ummah, K. 2013. *Analisis Kompetensi Guru Matematika Berdasarkan Presepsi Siswa*. Jurnal Pendidikan, Volume 1 No.1, April 2013 ISSN. 2337-8166, tersedia: http://lppm.stkippgri-sidoarjo.ac.id/files/Analisis-Kompetensi-Guru-Matematika-Berdasarkan-Persepsi-Siswa.pdf, diunduh 20 Juni 2016.

Noviartati, K. (2015). *Profil Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Melalui Kegiatan Induksi Guru Senior*. Jurnal Riset Pendidikan, Volume 1 No.1, Mei 2015 ISSN. 2460 – 1470, tersedia: http://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurnal/2015/07_01_2015.pdf, diunduh 11 Juli 2016.

Ambarwati, M. (2016). *Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching.* Jurnal Pedagogia, Volume 5 No.1, Pebruary 2016 ISSN. 2089 – 3833, tersedia: http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pe

dagogia/article/view/91, diunduh 25 Juni 2016.

Umami, D.R. (2014). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Nasional (UN) Di SMA Negeri Se Kota Mojokerto*.Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Volume 3 No. 3, Januari 2014, tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/6631, diunduh 13 Oktober 2016.

Baan, AB. 2012. *The Development Of Physical Education Teacher Professional Standards Competency*. Journal Of Physical Education And Sports, Volume 1 No.1, Juni 2012 ISNN. 2252 – 6900, tersedia: http://journal.unnes.ac.id/sju/idex.php/jpes, diunduh 13 Oktober 2016.

Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang – Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.